

PETANI SUKOHARJO SEDANG PANEN PADI

Harga Gabah Rp 7.000 Perkilogram

SUKOHARJO (KR) - Harga gabah panen padi di Kabupaten Sukoharjo mencapai Rp 7.000 perkilogram. Tingginya harga disebabkan banyaknya permintaan dan kualitas gabah memang baik. Dalam kondisi panas bersamaan dan kualitas gabah memang baik. Dalam kondisi panas bersamaan puncak musim kemarau saat ini, petani Sukoharjo sedang panen padi.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, harga gabah panen padi petani di Sukoharjo terus mengalami kenaikan. Terhitung pada Mei lalu harga gabah Rp 5.300 hingga Rp 5.400 perkilogram. Harga tersebut lebih tinggi dibanding ketetapan pemerintah pusat, Rp 5.000 perkilogram. Harga gabah terus merangkak naik sampai sekarang tembus Rp 7.000 perkilogram.

Di sisi lain, panen padi masih terus berlangsung di sejumlah wilayah Kabupaten Sukoharjo. "Kondisi tersebut menguntungkan petani karena harga gabah tinggi," ungkap Bagas.

Menurutnya, hasil panen padi

petani Sukoharjo memiliki kualitas bagus dan jumlah melimpah. Hal ini sebanding dengan tingginya harga gabah panen padi petani. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo mencatat luas sawah yang panen padi pada bulan Januari 2023 sekitar 1.681 hektar, Februari 6.245 hektare, Maret 9.346 hektare, April 2.653 hektare. Total keseluruhan panen padi di Kabupaten Sukoharjo terhitung Januari-April 2023 seluas 19.500 hektare.

Tingginya harga juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani Sukoharjo. Bagas mengatakan, hasil padi di Sukoharjo selama ini mampu memenuhi stok pangan daerah dan nasional. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga terus memberikan pendampingan kepada petani dan melakukan pemantauan lahan pertanian.

"Kabupaten Sukoharjo mendapat program super prioritas pemerintah, yakni program IP400 atau empat kali tanam padi, empat kali panen padi selama satu tahun.

Kami juga memberikan perlindungan agar petani tidak dirugikan dengan ulah oknum yang mempermainkan harga gabah seandainya," tandas Bagas.

Bagas menjelaskan, di tengah kondisi harga gabah tinggi dan panen melimpah, membuat stok beras di Kabupaten Sukoharjo melimpah. "Apabila sebelumnya dalam dua hingga tiga kali musim tanam dan panen padi mampu

surplus beras, sekarang dengan IP400 tentunya surplus beras lebih meningkat," tegasnya.

Disebutkan, stok beras di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021 sebanyak 184.449 ton, sedangkan kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Sukoharjo hanya 80.217 ton. Artinya, ada surplus beras 104.232 ton. Kabupaten Sukoharjo juga merupakan lumbung padi di Jawa Tengah. **(Mam)-f**



Penan padi di Kabupaten Sukoharjo menggunakan peralatan modern.

RAPAT PARIPURNA DPRD KOTA MAGELANG

Persetujuan Bersama Dua Raperda

MAGELANG (KR) - Rapat paripurna DPRD Kota Magelang masa persidangan pertama Tahun Sidang 2023 digelar di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Magelang, Jumat (15/9). Rapat dipimpin Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno, didampingi Wakil Ketua DPRD Kota Magelang Bustanul Arifin.

Rapat juga dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH dan Wakil Ketua Walikota Magelang KHM Mansyur Mag, Sekda Kota Magelang, para anggota DPRD Kota Magelang maupun lainnya. Rapat paripurna ini dengan acara persetujuan bersama dan pengambilan keputusan terhadap hasil pembahasan Pansus 12 atas Rancangan Peraturan Daerah Kota Magelang tentang Perubahan atas Perda Nomor 10 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Hasil Pembahasan Badan Anggaran dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah atas Ran-

cangan Peraturan Daerah Kota Magelang tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023.

Laporan Akhir Panitia Khusus 12, yang membahas Raperda Kota Magelang tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dibacakan Ventje Jahezkiel Rogi SpD. Sedang Laporan Badan Anggaran DPRD Kota Magelang membahas Rancangan Perubahan APBD Kota Magelang Tahun Anggaran 2023 disampaikan Waluyo.

Walikota Magelang dalam pendapat akhirnya antara lain mengatakan latar belakang Perubah-

an APBD Tahun 2023 adalah untuk mengakomodasi adanya kebijakan dan regulasi dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi yang berpengaruh langsung terhadap pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023.

Selain itu, instrumen kebijakan dan regulasi yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi terdapat beberapa kebijakan yang mendasari adanya perubahan APBD Kota Magelang Tahun Anggaran 2023, di antaranya penyesuaian capaian target kerja dengan rancangan RPJMD 2021-2026, penyesuaian terhadap pelampauan atau tidak tercapainya target pendapatan.

Juga sinkronisasi program dan kegiatan perangkat daerah dengan program nasional, serta penyesuaian anggaran belanja sebagai akibat adanya pergeseran antar rincian objek belanja, antar unit usaha or-

ganisasi, antar program dan kegiatan serta antar jenis belanja.

Instrumen kebijakan dan regulasi yang berasal dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, serta beberapa kebijakan yang mendasari adanya perubahan APBD tersebut, telah diakomodir dalam rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 dan telah dibahas bersama berdasar ketentuan yang berlaku.

Pembahasan Raperda tentang Perubahan APBD yang telah dilaksanakan, serta adanya kesepakatan-kesepakatan, baik dalam aspek pendapatan, belanja maupun pembiayaan, merupakan bukti nyata bahwa semua sangat serius dalam melaksanakan penyusunan perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 ini. Diharapkan Perubahan APBD ini menjadi dokumen yang akuntabel serta bermuara pada kepentingan masyarakat. **(Tha)-f**



Bupati Juliyatmono meresmikan gedung Disparpora Karanganyar.

GEDUNG DISPARPORA KARANGANYAR Ruang Terbuka untuk Masyarakat

KARANGANYAR (KR) - Bupati Karanganyar Juliyatmono meresmikan penggunaan gedung kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga (Disparpora) Kabupaten Karanganyar di Komplek Perkantoran Cangkakan, baru-baru ini. Gedung ini selain dipakai berkantor pegawai, juga bisa digunakan masyarakat untuk kongkow, ngobrol, atau sebagai work space.

"Dengan keberadaan gedung Disparpora ini, kinerja ASN makin baik dan kolaborasinya makin mantab. Semua stake holder dapat diajak kerja sama untuk mewujudkan Karanganyar sebagai tujuan wisata yang nyaman ramah dan menghasilkan kesejahteraan masyarakat," kata Juliyatmono.

Gedung tersebut dibangun dengan dana APBD 2023 senilai Rp 4,9 miliar, lokasinya di tepi Jalan Lawu dan dikonsep menjadi *public space*. Lantai dua sisi barat gedung, ada ruang terbuka yang akan difungsikan sebagai kafe, yang rencananya buka 24 jam

Kepala Disparpora Kabupaten Karanganyar, Hari Purnomo melaporkan, pembangunan gedung yang dibayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 dapat menghemat Rp 1 miliar dalam lelang. Secara teknis, pembangunan dibantu oleh Tim Teknis DPUPR, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), akademisi dari UNS dan tim pendamping dari Kejaksaan Negeri Karanganyar. "Pembangunannya sesuai jadwal. Harapan kami, gedung ini menjadi tempat kerja yang nyaman bagi jajaran Disparpora. Selain itu juga bisa digunakan masyarakat umum, karena sebagian gedung dikonsep sebagai ruang publik," tandas Hari Purnomo. **(Lim)-f**

PASAR DARURAT BANJARNEGARA Pedagang Temui Bupati

BANJARNEGARA (KR) - Para pedagang di pasar darurat kompleks Stadion Banjarnegara berharap agar pembangunan kembali pasar sayur yang terbakar pada 11 Maret 2021 segera selesai sehingga para pedagang dapat kembali ke tempat itu. Harapan tersebut disampaikan oleh perwakilan pedagang saat menemui Penjabat (PJ) Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, Selasa (12/9).

Mereka juga meminta Pemkab menata pasar sayur lebih tertib agar pembeli bisa berbelanja dengan nyaman. Ketua Paguyuban Pasar Sayur Banjarnegara, Wahyuningsih mengatakan, sebelum penempatan kembali para pedagang, perlu diadakan musyawarah antara pengelola pasar dengan para pedagang.

"Ada informasi, katanya akan ada zonasi di lokasi pasar sayur. Kami berharap dimusyawarahkan dahulu, agar tidak menyulitkan pembeli sehingga dagangan kami laku," tandas Wahyuningsih. Menurutnya, masalah lain yang perlu ditangani adalah penataan dan penerbitan area parkir. Sebelumnya, area parkir kurang tertata sehingga menyulitkan lalu lintas para pedagang.

Pedagang lainnya, Wartam, meminta agar petugas pasar menertibkan para pedagang dari luar kota di luar area pasar. "Mereka menjual dengan harga lebih murah, karena panen dari kebun sendiri. Itu sangat merugikan kami yang berada di dalam pasar. Kami mohon petugas bisa menertibkan mereka," ungkapnya.

Penjabat Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto mengatakan, pada prinsipnya Pemkab ingin memberikan kenyamanan pada pedagang. "Cuma, tidak semua keinginan para pedagang bisa dipenuhi, karena ada aturan-aturan yang harus ditaati demi keamanan dan kenyamanan para pedagang," jelasnya. **(Mad)-f**

HUT LALU LINTAS DI SUKOHARJO Digelar Baksos Donor Darah



Baksos Donor Darah yang digelar Satlantas Polres Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres Sukoharjo menggelar donor darah di Lobi Polres Sukoharjo, Rabu (13/9). "Kegiatan ini merupakan rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-68 Korps Lalu Lintas," kata Kasat Lantas Polres Sukoharjo AKP Bety Nugroho, mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit.

Donor darah diikuti anggota Polres, Polsek, SatLantas, Kodim 0726, dan Bhayangkari Cabang Sukoharjo. Tercatat 104 orang mengikuti kegiatan tersebut. "Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga Kabupaten Sukoharjo yang memang membutuhkan darah," ungkap AKP Bety.

Menurut AKP Bety Nugroho, Satlantas Polres Sukoharjo juga melakukan Sosialisasi Tertib Lalu Lintas dengan sasaran ibu-ibu Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Sidorejo Kecamatan Bendosari. Diharapkan sosialisasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran tertib lalu lintas dan menekan angka kecelakaan lalu lintas. "Sosialisasi tertib lalu lintas ini untuk mendukung Operasi Zebra Candi 2023. Anggota Satlantas Polres Sukoharjo diterjunkan langsung untuk memberikan materi sosialisasi kepada ibu-ibu PKK," jelasnya. **(Mam)-f**

Dideklarasikan, Temanggung 'T FolkArt City'

TEMANGGUNG (KR) - Kepala Makara Art Center Universitas Indonesia (MAC UI) Dr Ngatawi Al-Zastrow mengusulkan Temanggung sebagai ibukota kesenian rakyat atau Temanggung FolkArt City disingkat T FolkArt City. "Instrumen telah sebagai T FolkArt City telah ada, yang diperlukan adalah mengkreasikan menjadi standar nasional," kata Dr Ngatawi Al-Zastrow pada dialog Budaya yang dilangsungkan di Rumah Dinas Bupati Temanggung, Sabtu (16/9).

Pemkab Temanggung memfasilitasi dialog kebudayaan yang digelar Dewan Kesenian dan pelaku seni di Temanggung dengan menghadirkan Dr Ngatawi Al-Zastrow. Usulan T FolkArt City disetujui Seniman dan Bupati Temanggung. Mereka pun deklarasikan T FolkArt City.

Dr Ngatawi Al-Zastrow mengatakan kreasi menuju ke T FolkArt City di antaranya pengelolaan manajemennya, kreativitas perwujudannya dan narasi-narasi seni dan budaya rakyat. Jika ini berlangsung dengan baik, maka potensi yang luar biasa itu tidak hanya seninya yang hidup masyarakat tetapi seni dapat menghidupi masyarakat.

Dikatakan, Universitas Indonesia siap menjadi mitra Temanggung agar gagasan dan semangat seniman dapat berbuah peningkatan kesejahteraan. UI lanjutnya sudah melakukan analisis dan agar dilakukan pembinaan untuk manajemen even, kreatifitas dan pengembangan kebudayaan serta promosi.

Dia menerangkan Temanggung punya potensi yang luar biasa dibidang seni dan budaya, banyak sekali situs, ritus dan kesenian rakyat. Yang dapat di

kapitalisasi menjadi ekonomi tanpa mengorbankan nilai-nilai. "Temanggung ini satu-satunya daerah yang ada ikon untuk kesenian rakyat di Indonesia, jadi tidak hanya deklarasi sebagai ibukota kesenian tetapi T FolkArt City. Disana ada K Pop, tapi di Indonesia ada T FolkArt City," kata dia.

Ketua Dewan Kesenian Temanggung, Suroyo mengatakan di Temanggung tidak perlu lagi ada program pelestarian kesenian, karena kesenain sudah sangat kuat. Yang diperlukan adalah menindaklanjuti berupa memajukan pemanfaatannya sehingga bisa menghidupi. "Kami meminta pendapat, bantuan saran-saran dari semua pihak termasuk Ngatawi Al-Zastrow," kata dia.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan Temanggung sebagai ling-



Suasana dialog kebudayaan di Rumah Dinas Bupati Temanggung.

kungan yang subur dalam munculnya kreativitas seni budaya, yang jika dikelola mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dia mengatakan Temanggung bertekad menjadi ibu kota kesenian rakyat dengan melengkapi berbagai persyaratan, seperti infrastruktur tempat pentas, even dan Dewan Kesenian.

"Semua telah dipunyai Temanggung, dan saat ini

yang diperlukan adalah karya-karya seni dari seniman untuk menuju Temanggung sebagai ibu kota kesenian rakyat," tandas Al Khadziq. Dia menyampaikan, tiap tahun Pemkab telah memberikan hibah untuk pelaku seni rata-rata Rp 6 miliar. Khusus tahun ini Rp 13 miliar. Jika ditotal dalam lima tahun terakhir sekitar Rp 35 juta sampai Rp 45 miliar. **(Osy)-f**

SUKOHARJO CERDAS MAKMUR PEDULI

Bantuan Baznas Disalurkan

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 60 warga kurang mampu mendapat bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo, totalnya senilai Rp 148.982.500. Penyaluran bantuan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Lobi Kantor Bupati, Jumat (15/9).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, bantuan diberikan oleh Baznas Sukoharjo melalui program Sukoharjo Cerdas, Sukoharjo Makmur dan Sukoharjo Peduli.

Sebanyak 60 warga tersebut terdiri 7 warga kurang mampu mendapat bantuan melalui program Sukoharjo Cerdas. Bantuan diberikan untuk membiayai anak mengenyam pendidikan. Bantuan

diberikan dengan nilai bervariasi, Rp 2 juta sampai Rp 3 juta perwarga. Bantuan lainnya diberikan melalui program Sukoharjo Makmur kepada 36 warga kurang mampu.

Bantuan tersebut diberikan untuk membuka usaha seperti bantuan gerobak HIK, gerobak bubur ayam, gerobak gorengan dan lainnya. Bantuan diberikan dengan nilai

bervariasi, Rp 1 juta sampai Rp 3 juta.

Bantuan dari Baznas Sukoharjo juga disalurkan melalui program Sukoharjo Peduli kepada 17 warga kurang mampu, untuk kebutuhan biaya hidup, pemasangan listrik, pengobatan dan lainnya. Nilai bantuan yang diberikan Rp 1 juta sampai Rp 5 juta.

Ketua Baznas Kabupaten Sukoharjo, Sardiyono mengatakan pihaknya dalam perkembangannya menerima berbagai pengajuan permohonan bantuan dari masyarakat. Pengajuan tersebut kemudian dilakukan verifikasi dan validasi kelayakan oleh petugas. Juga pengecekan langsung kepada calon penerima bantuan. **(Mam)-f**



Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat penyaluran bantuan Baznas kepada warga.